

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setelah disahkannya UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pemerintah bersama DPR mengesahkan UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Sementara itu, perubahan dalam sistem penganggaran sesuai Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 dan yang sekarang telah direvisi oleh Permendagri Nomor 13 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah adalah implementasi penganggaran berbasis kinerja sebagai model perencanaan partisipasi. Dalam UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, perencanaan pembangunan daerah terbatas pada perencanaan tahunan yang meliputi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Renja SKPD), di samping mengatur penyusunan APBD.

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun Renstra SKPD berdasarkan UU Nomor 25/2004 Pasal 7 yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan bersifat indikatif.

Menanggapi permasalahan yang sering terjadi di lingkup Kabupaten Pasaman dalam pemeliharaan dan peningkatan kondisi jaringan jalan, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman melalui bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang bertanggung jawab dalam pelayanan teknis bidang pekerjaan umum yang bersangkutan.

Pemeliharaan terhadap jaringan jalan dilakukan karena sesuai dengan karakteristiknya jalan akan selalu cenderung mengalami penurunan kondisi yang diindikasikan dengan terjadinya kerusakan pada perkerasan/struktur jalan. Dalam pelaksanaannya diperlukan anggaran untuk pekerjaan pemeliharaan ini. Maka untuk memperlambat kecepatan penurunan kondisi tersebut dan mempertahankannya pada tingkat yang layak, jaringan jalan perlu dikelola pemeliharaannya dengan baik agar jalan tetap dapat berfungsi sepanjang waktu.

Untuk itu dalam pelaksanaan magang penulis mengangkat judul **“Pengelolaan Dana Proyek Dalam Pemeliharaan Berkala Jalan Kabupaten Paket I pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pasaman”**. Dengan di angkatnya judul ini, di harapkan instansi yang bersangkutan dapat membantu atau bekerja sama dalam penulisan pembuatan tugas akhir ini.

## 1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah-masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana cara pembiayaan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman?
3. Dari mana sumber dana untuk pembiayaan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman?

## 1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Diharapkan setelah selesai mengikuti kegiatan magang, penulis telah mampu dan terampil dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan praktik yang diperoleh selama

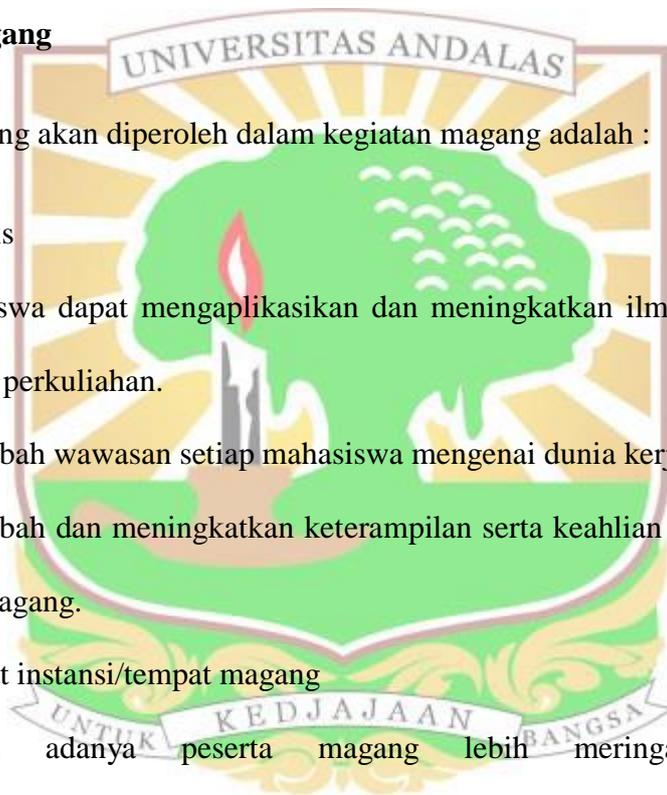
menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Program Diploma III Universitas Andalas dengan tiga tujuan khusus yaitu :

- a. Untuk mengetahui mekanisme pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman.
- b. Untuk mengetahui cara pembiayaan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman.
- c. Untuk mengetahui sumber dana untuk pembiayaan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman.

#### 1.4 Manfaat Magang

Manfaat yang akan diperoleh dalam kegiatan magang adalah :

- a) Bagi penulis
  1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
  2. Menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai dunia kerja.
  3. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian melalui pengalaman kerja magang.
- b) Bagi tempat instansi/tempat magang
  1. Dengan adanya peserta magang lebih meringankan tugas-tugas karyawan/pegawai dan dapat bertukar ilmu dengan mahasiswa yang sedang melakukan magang.
  2. Terwujudnya kerja sama yang baik antara instansi pendidikan dengan perusahaan/instansi tempat magang di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pasaman.



c) Bagi Universitas

1. Mahasiswa dapat menyelesaikan kewajibannya dengan ketentuan yang berlaku agar kampus dapat melahirkan mahasiswa yang mampu bersaing dalam dunia kerja dan berkualitas.
2. Universitas melahirkan mahasiswa dengan wawasan manajemen yang lebih luas dalam kerja sama dengan orang lain dari berbagai bidang dan skill setelah melakukan praktek magang.

### 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Magang dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pasaman, Jln. Sudirman No. 45 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat dengan waktu magang yang dilakukan selama 40 hari kerja yaitu dari tanggal 5 Juni s/d 4 Agustus 2017.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Magang ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, lokasi dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang pengertian anggaran, pengelolaan keuangan daerah, produk perencanaan dan penganggaran daerah (RPJP, RPJM,



RKPD, APBD, Renstra SKPD, Renja SKPD, RKA SKPD, dan Rancangan APBD), serta tahapan proyek.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM**

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pasaman yang meliputi sejarah, visi dan misi, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi serta gambaran umum pekerjaan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pasaman.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Berisi pembahasan tentang mekanisme pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman, cara pembiayaan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman, serta sumber dana untuk pembiayaan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pasaman.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan oleh penulis.

